ABSTRAK

FAIZ, MOH FACHRUDDIN. 2024: Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIT Kediri, Dosen Pembimbing Dr. Zaenal Arifin, M.Pd.I.

Kata Kunci: Problematika, Guru PAI, Kurikulum Merdeka.

Problematika merupakan suatau permasalahan atau suatu kendala yang menyebabkan tidak tercapainya sebuah tujuan. Dalam penerapan kurikulum di sekolah SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri masih terdapat beberapa problematika yang terjadi pada guru Pendidikan Agama Islam.

Fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi : 1) Bagaimana penerapkan Kurikulum Merdeka di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri ?, 2) Apa saja Problematika yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri ?, 3) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan problematika tersebut, khususnya pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada penerapan Kurikulum Merdeka?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti lebih terfokus pada guru Pendidikan Agama Islam, karena dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan untuk informan dalam penelitian ini melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik kelas X. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Penerapan kurikulum merdeka disekolah SMK Pelayaran Hang Tuah Kota Kediri terdiri atas kegiatan intrakulikuler yang dalam pelaksanaanya meliputi kegiatan di dalam kelas dan terdapat tiga tahap yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Kegiatan ekstrakulikuler yang meliputi kegiatan pramuka, dan kegiatan projek P5 yang dilaksanakan tiga kali dalam satu tahun dengan mengangkat sub tema gaya hidup berkelanjutan, bangunlah jiwa raga dan demokrasi, kebekerjaan dan budaya lokal. 2) Problematika guru Pendidikan Agama Islam meliputi: Guru Pendidikan Agama Islam belum begitu paham dalam penerapan kurikulum merdeka dan masih terbawa kebiasaan lama, kesulitan membuat modul ajar, kurangnya fasilitas untuk praktek kegiatan projek P5. 3) solusi yang dilakukan untuk menghadapi problematika yang terjadi meliputi; mengikuti workshop/ IHT intern dan ekstern, sharing dengan guru-guru, dan guru harus meningkatkan kreatifitas dalam mengajar.